

# ABSTRAK

---

Kata kunci : pertumbuhan, kelangsungan, manajemen stratejik, strategy map, balanced scorecard

Bisnis Jasa Konstruksi merupakan bisnis yang sangat fluktuatif dan bersifat dialektik yaitu bisnis yang mempunyai peluang usaha sekaligus risiko usaha pada waktu yang bersamaan maka tidak heran bila tingkat kebangkrutan bisnis jasa konstruksi sangat tinggi. Keberhasilan atau kegagalan bisnis jasa konstruksi sangat ditentukan oleh ketepatan atau kekeliruan dalam mengambil keputusan stratejik menghadapi situasi persaingan bisnis yang tajam. Ketepatan dalam mengambil langkah stratejik sangat menentukan pertumbuhan dan kelangsungan bisnis jasa konstruksi.

Penelitian dimaksudkan untuk menemukan alternatif strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi internal PT AQN dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya dalam menghadapi situasi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat dari krisis ekonomi global. Selain langkah-langkah strategi bisnis, penulis melalui penelitian ini juga bermaksud untuk menyusun Rencana Kerja Jangka Panjang PT AQN yang akan dituangkan dalam bentuk *Strategy Map dan Balanced Scorecard*.

Penelitian merupakan studi kasus terhadap PT AQN. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode manajemen stratejik terhadap data internal yang dimiliki dan data eksternal berupa data-data pertumbuhan ekonomi, prospek bisnis konstruksi di Indonesia khususnya di lingkungan MIGAS. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah *SWOT Analysis, Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix, External Factor Evaluation (EFE) Matrix, Competitive Profile Matrix (CPM) TOWS Matrix, SPACE Matrix dan Grand Strategy Matrix*. Strategi-strategi yang didapatkan disusun dalam *Corporate Strategy Map* sedangkan *Balanced Scorecard* digunakan sebagai *management tool* untuk mengubah strategi menjadi aksi yang dapat diukur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan langkah-langkah strategi bisnis yang baik sangat menunjang pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan. Langkah-langkah stratejik membantu mentransformasikan *intangible assets* yang berupa *human capital, organization capital* dan *information capital* menjadi *tangible assets* yang berupa kekayaan perusahaan.